

ABSTRAK

Nada Aliya Utari (1182090073), Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA di SD.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kendala-kendala yang terjadi pada proses pembelajaran daring. Kendala terjadi dapat menyebabkan ketidak tercapainya kompetensi yang harus dimiliki siswa. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka di dalam ruang kelas menjadi dalam jaringan. Mata pelajaran IPA pada saat pembelajaran daring selain memberikan banyak kemudahan, juga terdapat kendala. Dengan demikian, timbulah berbagai persepsi-persepsi baik dari guru maupun siswa khususnya mengenai mata pelajaran IPA melalui sistem pembelajaran daring di SDN 068 Sindanglaya. Tujuan dari penelitian ini ialah, 1) mendeskripsikan persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran IPA, 2) mendeskripsikan hal-hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA, 3) mendeskripsikan solusi terhadap pembelajaran daring mata pelajaran IPA. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan metode *mixmethods model concurrent embedded*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket atau kuesioner, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknis analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang berdasarkan Miles dan Huberman. Adapun hasil penelitian yaitu, bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA di kelas VB SDN 068 Sindanglaya ini secara keseluruhan adalah 83% berkategori baik, selain itu siswa paham penggunaan teknologi dalam pembelajaran *online*, akan tetapi pembelajaran online ini menjadi tidak efektif disebabkan ada beberapa kendala, yakni : 1) *signal*, 2) keterbatasan waktu, 3) *handphone* yang dipakai secara bersama, 4) kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, hasil wawancara guru menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan strategi tepat untuk digunakan pada masa sekarang, akan tetapi guru merasa belum efektif dikarenakan kurangnya pemahaman pada teknologi, adanya kendala dan faktor saat pembelajaran daring berlangsung, serta media yang digunakan kurang variatif. Sebab guru hanya menggunakan beberapa media saja seperti *whatsapp group* dan *google form*. Adapun solusi mengenai kendala tersebut menggunakan strategi yang menarik (seperti pemberian video), mengadakan pertemuan dengan siswa di sekolah jika siswa tersebut belum faham materi yang disampaikan, melakukan personal chat kepada guru, *handphone* yang bersamaan dengan orang tuanya bisa dilakukan *home visit*.

Kata Kunci : Persepsi Guru, Persepsi Siswa, Pembelajaran Daring



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG